BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya semua kegiatan produksi dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat di perjualbelikkan. Perusahaan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu perusahaan yang ada di pemerintahan maupun perusahaan yang terdaftar di swasta yang masing-masing mempunyai badan usaha di setiap perusahaan. Perusahaan melakukan segala aktivitasnya baik yang terdaftar di pemerintahan maupun di swasta sesuai dengan undang-undang ketentuan yang berlaku. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Perusahaan mengharapkan keuntungan yang besar dari hasil produksinya dan ini yang menjadi tujuan yang paling utama dari perusahaan, dalam perusahaan juga terdapat investor yang ikut terlibat dalam hal penanaman modalnya agar perusahaan dapat beroperasional dengan cepat dan baik dan dapat memperoleh laba atau modal yang semakin meningkat untuk periode selanjutnya.

Nilai Perusahaan adalah sebuah kondisi yang menggambarkan perusahaan tersebut mendapatkan hasil yang di percayai oleh masyarakat dari prestasi sejak di bangunnya perusahaan tersebut. Nilai ini di dapatkan dari selama proses terjadinya kegiatan operasional yang berlangsung pada perusahaan. Nilai pada perusahaan didapatkan baik dari cara kerja dari perusahaan tersebut maupun dari hasil yang di dapatkan perusahaan selama melakukan operasional. Dalam perusahaan mendapat nilai bukan cara yang mudah, nilai yang akan dicapai oleh perusahaan adalah hasil dari usaha pekerjaannya untuk memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, banyak yang akan memberikan penilaian kepada perusahaan baik masyarakat, investor maupun pihak Bank yang dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan berlangsungnya proses operasional pada perusahaan tersebut. Para investor sangat berperan dalam meningkatnya nilai dalam perusahaan dan harga saham pada perusahaan juga dapat mempengaruhi.

Adapun fenomena-fenomena yang berkaitan dengan Nilai perusahaan di beberapa perusahaan di Indonesia adalah sebagai berikut :

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Tabel 1.1 Beberapa Kasus pada Perusahaan yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan di Indonesia

Perusahaan	Kasus
PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF)	Masalah pada kasus ini adalah bahwa terjadinya penurunan pada nilai perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk akibat saham yang ada dalam perusahaan tersebut. Penurunan saham akan berdampak buruk pada nilai perusahaan dan pada pendapatan pada perusahaan [1].
PT. Rimo International Lestari Tbk (RIMO)	Masalah pada kasus ini adalah terjadinya penurunan pada saham yang ada di PT. Rimo International Lestari Tbk. Akibat penurunan ini juga berpengaruh bagi investor. Apabila investor melakukan jual beli terhadap saham akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Rimo yang akan mengalami penurunan [2].
PT. Bank DanamonTbk (BDMN)	Kasus dari Bank Danamon adalah bahwa terjadinya pengambil alihan saham oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU) yang berniat untuk membeli 40 persen harga sahamnya. Apabila semakin tinggi saham, semakin banyak investor yang akan berinvestasi untuk menanamkan sahamnya dan akan semakin tinggi penghasilan bagi perusahaan dan pembagian dividen yang akan diterima oleh investor [3].

Kesimpulan dari beberapa fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap harga saham akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami kenaikan saham berdampak pada ketertarikan investor untuk bergabung dalam perusahaan untuk menanamkan sahamnya dengan tujuan pada saat pembagian dividen dari perusahaan akan mendapat dividen yang tinggi juga. Namun, saat perusahaan mengalami harga saham yang turun akan membuat penghasilan bagi perusahaan akan berubah dan berpengaruh terhadap investor juga. Karena nilai perusahaan dapat dijangkau dari tingginya saham yang beredar di perusahaan dan penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan dibagikan dividen kepada para investor sesuai banyaknya saham yang telah di tanamkan oleh investor pada perusahaan. Semakin banyak investor yang bergabung, semakin tinggi saham akan membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. *Philanthrophy Disclosure* yang meningkat atau menurun dapat mempengaruhi penilaian dari pihak masyarakat. Penghindaran pajak yang dilakukan tinggi atau rendah dapat mempengaruhi laporan keuangan seperti laba yang meningkat dan modal yang semakin bertambah untuk periode selanjutnya dan dapat menarik perhatian para investor untuk dapat menanamkan sahamnya pada perusahaan. *Philanthrophy Disclosure* yang semakin meningkat atau menurun dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap perusahaan yang memberikan sumbangan atau bantuan sesuai kebutuhan masyarakat.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Penghindaran Pajak yang dilakukan tinggi atau rendah dapat mempengaruhi laba atau modal perusahan untuk periode selanjutnya dan dapat menarik perhatian para investor untuk dapat menginvestasikan sahamnya di perusahan. *Philanthrophy Disclosure* adalah sumbangan yang dilakukan perusahaan yang dapat menjadi bukti kepedulian perusahan selama menjalankan usahanya, dan sumbangan ini diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat tanpa adanya unsur paksaan dan diberikan sebagai bukti bahwa perusahaan telah mendapat nilai di mata masyarakat. mengklasifikasikan bahwa *Philanthrophy* perusahaan dapat dilakukan sumbangan berupa uang tunai atau barang dalam bentuk, hadiah , beasiswa, maupun pengobatan gratis yang mewakili produk, layanan, infrastruktur, atau perusahaan perusahaan tahu secara langsung atau tidak langsung disponsori oleh perusahaan [4]. Pelaksanaan kegiatan *philanthrophy* ini bisa memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, yaitu untuk meningkatkan reputasi, memperkuat bisnis perusahaan di masa depan, dan memberi dampak bagi penyelesaian masalah sosial dalam komunitas lokal [5].

Adapun penelitian yang mendukung menyatakan bahwa *Philanthrophy Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [6]. Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *Philanthrophy Disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan [7].

Penghindaran Pajak adalah penghindaran yang dilakukan oleh wajib pajak di dalam melakukan tugasnya membayar pajak, dalam hal ini penghindaran pajak adalah melakukan perencanaan pajak untuk menghindari pengenaan dalam membayar pajak di dalam transaksi namun bukan menghilangkan objek pajak sesuai dengan undang-undang pajak. Dengan dilakukannya perencaaan penghindaran pajak akan membuat laba akan semakin rendah, sehingga pelaporan pajak atas kewajiban wajib pajak akan semakin berkurang maka para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atas laporan keuangan menunjukkan baik untuk di investasikan. perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan [8]. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [9]. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan[10].

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu [11]. Profitabilitas juga menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [7]. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan [12].

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti akan mengangkat masalah nilai perusahaan untuk menjadi masalah yang diteliti pada penelitian ini dengan judul : " Pengaruh *Philanthrophy Disclosure* dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016 ".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi permasalahannya dalam hal ini adalah sebagai berikut :

a. Apakah *philanthrophy disclosure* dan Penghindaran Pajak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016 ?
b. Apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *philanthrophy disclosure* dan Penghindaran Pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2016 ?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu :

a. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q
b. Variabel Independen pada penelitian ini adalah:

1. *Philanthrophy Disclosure* diproksikan dengan *Ratio Corporate Giving*
2. Penghindaran Pajak diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

c. Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
d. Objek penelitian ini adalah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Indonesia .

e. Periode penelitian ini adalah 2015-2016 .

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *philanthrophy disclosure* dan Penghindaran Pajak secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia pada periode 2015-2016.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara *philanthrophy disclosure* dengan Penghindaran Pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015- 2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih variabel penelitian untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan referensi yang akan digunakan oleh penelitian selanjutnya dan menjadi bahan perbandingan dengan penelitian lainnya tentang nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Bagi investor adalah sebagai pertimbangan tentang harga saham yang ada di pasar dan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan masing-masing aspek sehingga memiliki keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

UNIVERSITAS MIKROSKIL

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian dengan judul "Pengaruh *philanthrophy disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia periode 2014" [7].

Adapun perbedaaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Penelitian terdahulu menggunakan variabel *Philanthrophy disclosure* sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini ditambahkan variabel penghindaran pajak. Alasannya ditambahkan variabel penghindaran pajak adalah praktek penghindaran pajak biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Dengan melakukan penghindaran pajak oleh perusahaan akan membuat nilai perusahaan semakin betambah, karena dalam laporan keuangan ditunjukkan berapa nilai dari laba yang didapatkan oleh perusahaa, laba ini dipengaruhi oleh seberapa banyak beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama operasional. Investor sangat tertarik pada perusahaan yang memiliki laba yang tinggi untuk pembagian deviden yang tinggi atas saham. Namun, pihak internal perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak atas beban sehingga hasil laba semakin rendah dan berpengaruh terhadap pembayaran pajak juga rendah yang akan dibayarkan hingga dilaporkan oleh pihak perusahaan. Pernyataan bahwa penghindaran pajak yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan semakin meningkat, hal ini seperti yang diungkapkan dalam penelitian. Hal ini karena investor institusi di Indonesia tidak ikut campur ke dalam urusan perpajakan perusahaan atau dengan kata lain investor institusi kurang mengontrol tentang kebijakan perpajakan yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan strategi perencanaan pajak (*tax planning*) [8].

2. Periode Penelitian

Peneliti terdahulu menggunakan periode 2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2016 [7].

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.